

Habib Rizieq:

## Gerombolan PKI Panik dan Kalap, Siaga Revolusi!

KAMIS, 21 SEP 2017 12:29 | EDITOR : DHIMAS GINANJAR



Imam besar Front Pembela Islam Habib Rizieq meminta waspada kebangkitan PKI(DOK. JAWA POS)

### Berita Terkait

- [Manuver Gatot Soal Nobar Film G 30 S PKI Dikritik Anak Buah Megawati](#)
- [DPR Nilai Perlu Adanya Rekonsiliasi Kasus PKI](#)
- [Heboh Nobar Film G30S PKI, Polisi Ngaku Belum Ada Laporan tuh](#)

JawaPos.com - Belakangan, isu bangkitnya Partai Komunis Indonesia (PKI) atau ideologi komunisme tumbuh subur. Klimaksnya, rusuh di kantor Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Jakarta pada Senin (18/9) dini hari lalu. Penyebabnya, kegiatan Seminar 65 disebut sebagai momentum kebangkitan komunis.

Gaduhnya isu PKI membuat pentolan Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab ikut bersuara. Tersangka kasus penodaan Pancasila yang kini berada di Arab Saudi itu menyiagakan umatnya untuk revolusi.

"Siaga revolusi! Gerombolan PKI panik dan kalap," tegas dia dalam pesannya yang diterima JawaPos.com, Kamis (21/9).



Imam besar Front Pembela Islam Habib Rizieq meminta waspada kebangkitan PKI  
(IMAM HUSEIN/JAWA POS)

Rizieq yang juga tersangka kasus chat mesum bersama Firza Husein itu menerangkan, para komunis yang ada di Indonesia telah menebar ancaman dan fitnah. Sasarannya, adalah para ulama dan tokoh umat Islam.

"Untuk itu, habaib dan ulama serta umat Islam harus segera konsolidasikan umat karena kemungkinan terburuk bisa terjadi setiap saat," tegas pria yang juga Imam Besar Front Pembela Islam itu.

Menurut pria yang terkenal dengan sorban di kepala itu, setiap orang panik dan kalap bisa melakukan apa saja. "Mulai dari fitnah keji, hingga penculikan, sebagaimana yang dilakukan PKI pada tahun 1948 dan 1965," tukas dia.

**(elf/JPC)**